

**EVALUASI KINERJA KELEMBAGAAN LPDB-KUMKM DAN
KEBERLANJUTANNYA DI PEMERINTAHAN
JOKO WIDODO-JUSUF KALLA**

Indrastuti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisa dan melihat tanggung jawab Negara/pemerintah dalam menyediakan akses permodalan sebagai upaya meningkatkan kapasitas ekonomi KUMKM; (2) menganalisa kinerja LPDB-KUMKM sebagai institusi pemerintah yang bertanggung jawab menjalankan tugas dan fungsinya dalam penyaluran dana bergulir; dan (3) melihat serta menganalisa prospek keberlanjutan kebijakan dan program dana bergulir dalam pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla (2014-2019). Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Model analisa yang digunakan mengilustrasikan pendekatan linear dan hierarkis yang dibangun dari bawah ke atas, namun dalam implementasinya di lapangan, pendekatan ini lebih interaktif dalam artian beragam tahap saling berhubungan sehingga tidak harus selalu sesuai dengan susunan yang telah disajikan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Negara/pemerintah memiliki tanggung jawab untuk membantu para KUMKM keluar dari permasalahan keterbatasan dan sulitnya akses terhadap permodalan salah satunya dengan pembentukan LPDB-KUMKM. Kinerja LPDB-KUMKM dalam penyaluran dana bergulir bagi KUMKM tahun 2008-2014 telah menunjukkan performa yang cukup baik. Namun LPDB-KUMKM mendapat sejumlah kritikan dari Kementerian Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan BAPPENAS yang menilai bahwa program dana bergulir bagi KUMKM yang dikelola LPDB-KUMKM belum tepat sasaran. Meskipun demikian, untuk prospek keberlanjutan program dana bergulir bagi KUMKM dalam pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla (2014-2019) khususnya di tahun 2015 secara umum masih dinyatakan berlanjut.

Kata kunci: LPDB-KUMKM, Dana Bergulir, KUMKM

**EVALUATION OF LPDB-KUMKM INSTITUTIONAL PERFORMANCE
AND ITS SUSTAINABILITY IN JOKO WIDODO-JUSUF KALLA**

REGIME

Indrastuti

ABSTRACT

The aim of this study is to (1) analyze and observed the responsibility of State/Government in providing access to capital in an effort to increase the economic capacity of the KUMKM; (2) analyze performance of LPDB-KUMKM

as government institutions which has responsible for carrying out tasks and functions in channeling funds rolling; and (3) analyze and observed the prospect of sustainability of the policies and programs revolving funds of Joko Widodo-Jusuf Kalla's government (2014-2019). The data is which used in this research are the primary data and secondary data. The analysis model is used to illustrate hierarchical and linear approach that is built from the bottom to up, but in its implementation in the field, this approach is more interactive in terms of various interconnected stages, so it must not always base on structural which has been served. As the results of the study show that the State/Government have the responsibility to help the KUMKM out of the problem of the limitations and the difficulty of access to capital one with formation LPDB-KUMKM. LPDB-KUMKM's performance in distributing the so-called *dana bergulir* for KUMKM in 2008-2014 has demonstrated a fairly good performance. LPDB KUMKM however gets a certain amount of criticism from the Ministry of Finance, Ministry of Economy and Coordinating a program that assesses the BAPPENAS Fund managed KUMKM for scrolling LPDB-KUMKM haven't been right on target. Even so, for the prospect of sustainability of the program funds for revolving KUMKM in the reign of Joko Widodo-Jusuf Kalla (2014-2019) particularly in the year 2015 in general still expressed continued.

Keywords: LPDB-KUMKM, KUMKM, *Dana Bergulir*